

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya yang berlokasi di Jalan Rangkah Masjid Gang Buntu I No 8-9A Surabaya. Madrasah Tsanawiyah Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum merupakan sekolah umum yang berciri khas Islam yaitu memadukan pendidikan umum dengan pendidikan agama secara seimbang. Madrasah yang berdiri tahun 1978 ini pada awalnya merupakan peremajaan dari Madrasah Mu'allimin- Mu'allimat Al'Ulya yang berdiri sejak tahun 1974 dengan kurikulum pondok pesantren salafi.

1. Tujuan, Visi, Misi, Madrasah Tsanawiyah Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya

a. Tujuan didirikan Madrasah Tsanawiyah Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya, antara lain:

- 1) Mencetak manusia yang beriman, bertaqwa, berilmu dan berwawasan luas dengan berlandaskan pada ajaran ahli sunnah wal jama'ah, serta senantiasa menjunjung tinggi nilai moralitas, social, budaya, bertanggung jawab, disiplin, dan berakhlaqul karimah.
- 2) Memenuhi kebutuhan umat terhadap ilmu dan keterampilan, terutama sumber daya manusia Republik Indonesia yang memiliki kesamaan hak dalam bersuara, berpendapat, atau menyatakan kehendak, bercita-cita

3) tinggi, dan memperoleh pendidikan setinggi-tingginya baik dari kalangan bawah atau tak berkecukupan maupun kalangan atas agar mereka bersama-sama mendapat kehidupan layak sesuai dengan ajaran dan pandangan Islam `Izzul Islam Wal Muslimin.

b. Visi Madrasah Tsanawiyah Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya

Visi yang ingin dicapai oleh Madrasah Tsanawiyah Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya adalah melahirkan lulusan yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlaq mulia, mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, demokratis dan mampu mencapai cita-cita setinggi-tingginya dengan memasuki sekolah lanjutan atau MA Madrasah Tsanawiyah Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya, yaitu jenjang pendidikan yang disediakan sebagai wadah lulusan MTs atau SMP yang sederajat.

c. Misi Madrasah Tsanawiyah Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya

Untuk mencapai visi diatas, maka Madrasah Tsanawiyah Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya menetapkan misi-misi sebagai berikut:

1. Melahirkan lulusan siswa-siswi yang berkualitas, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Melahirkan warga masyarakat yang mampu bertanggung jawab, demokratis, dinamis, proaktif, dan produktif.
3. Meningkatkan kerjasama antara madrasah, orang tua murid, masyarakat, dan pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan.

4. Memfasilitasi dan atau menjadi perantara masyarakat menengah kebawah (fakir miskin, yatim piatu, dan orang-orang terlantar) dalam penyelenggaraan pendidikan.

2. Keadaan Kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya

Sejak berdiri pada tahun 1978 sampai sekarang Mts Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan seperti yang tercantum dibawah ini

Tabel

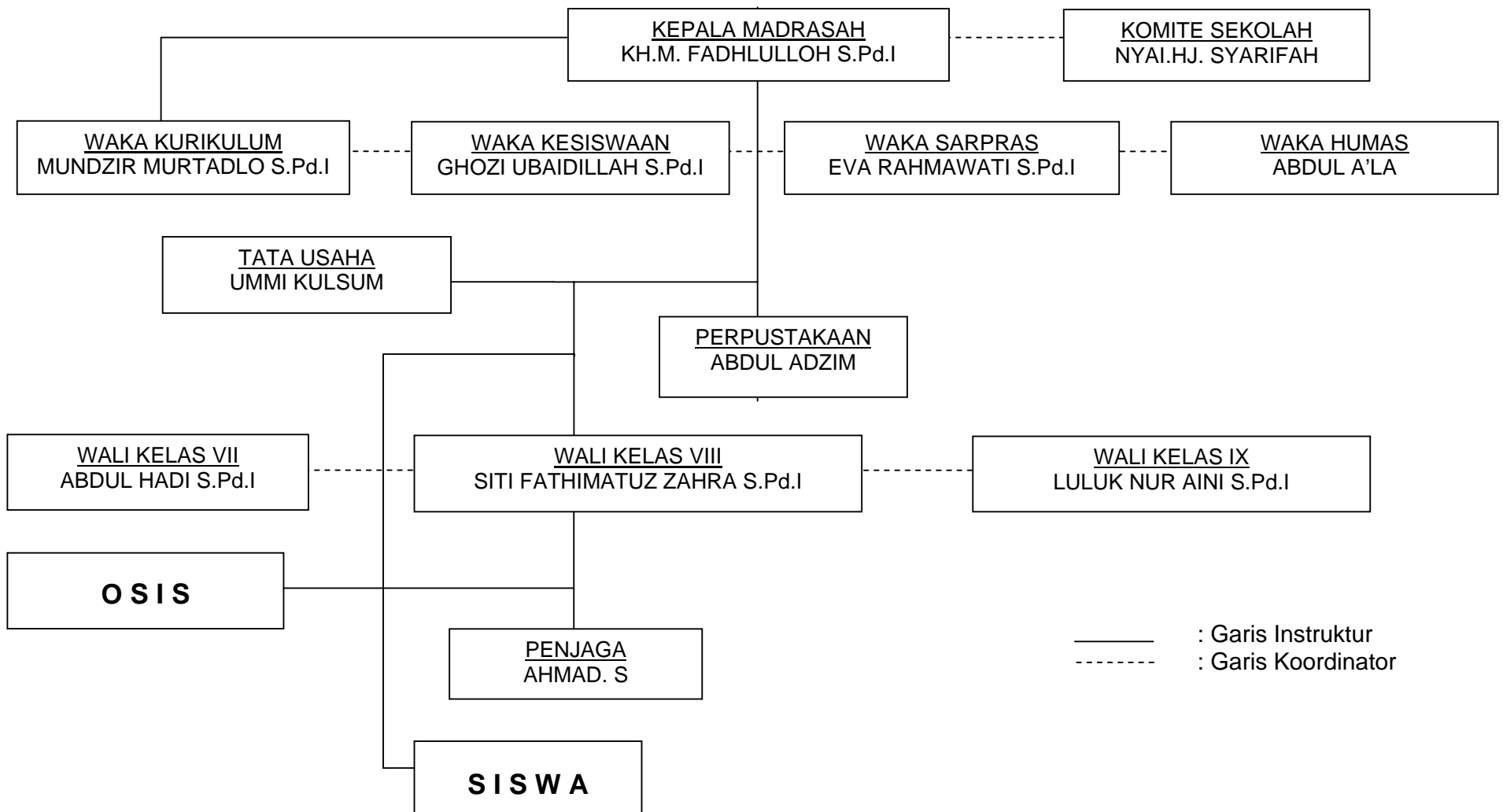
Keadaan kepemimpinan Mts Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya

No	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	K.H. Abdul Ghoni	1978-1985
2	K.H. Masduqi	1985-1991
3	K.H. Fadhlulloh S.Pd.I	1991-1996
4	Dra.Nyai. Hj. Siti Muayyadah, M.Ag	1996-2006
5	K.H. Fadhlulloh S.Pd.I	2006-sekarang

Sumber Data: Dokumen Mts Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya

Adapun struktur organisasi pengelola Mts Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya pada periode tahun 2010-2011 seperti pada gambar :

Gambar
Struktur Organisasi Mts Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya



3. Keadaan Personalia Guru dan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya

Keadaan personalia guru dan mata pelajaran yang diampu di Mts Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel

Data Guru Mts Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya

Tahun Ajaran 2010 – 2011

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Siti Fathimatuzzahra, SQ, S.Pd.I	➤ Pendidikan Agama Islam: Alqur`an Hadits
2	Abdul Haq S.Pd.I	➤ Pendidikan Agama Islam: Aqidah Akhlaq
3	Abdul Adhim S.Pd.I	➤ Pendidikan Agama Islam: Fiqhi
4	Emi Zamilatul Lathifah S.Pd.I	➤ Pendidikan Agama Islam: Sejarah Kebudayaan Islam
5	Hj. Siti Muhimmatul Aliyah S.Pd.	➤ Bahasa Arab
6	Hj. Sjarifah A.Ma	➤ Bahasa Daerah
7	Yasmi Muawanah S.Pd	➤ Bahasa Indonesia
8	M. Ghazi Ubaidillah S.Pd	➤ Bahasa Inggris
9	Luluk Nur Aini S.Pd	➤ Matematika ➤ Sains / IPA
10	Abdul Hadi SE	➤ IPS Ekonomi ➤ Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
11	Mundzir S.Pd	➤ Teknologi Informasi Komunikasi
12	Chifdziyatul Maulidah S.Pd	➤ IPS Geografi ➤ IPS Sejarah
13	M.Luqman S.Th.I	➤ Pendidikan Kewarganegaraan
14	Jamilatun Nadziroh S.Sos.I	➤ Seni Budaya dan Kesenian

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya

Sehubungan dengan hal tersebut, dapat diinformasikan beberapa Fasilitas Penunjang Sarana Pendidikan yang dimiliki MTs Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum, antara lain:

Tabel 2
Tentang Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Sarana /Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Ka Madrasah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang BP/ BK	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang OSIS	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
9	Ruang Komputer	1	Baik
10	Ruang Kelas	3	Baik
11	Kamar Mandi/ WC Guru	1	Baik
12	Kamar Mandi/ WC Murid	5	Baik
13	Kantin	1	Baik
14	Musholla	2	Baik
15	Gudang	1	Baik
16	Tempat Kendaraan	1	Baik
17	Aula / Ruang Serba Guna	1	Baik

B. Penyajian Data .

Jenis penelitian skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dan penulis menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif Deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang ditemukan di lapangan sedemikian rupa sehingga menggambarkan masalah yang akan di bahas.

Penyajian data pada skripsi ini menggunakan data kualitatif deskriptif. Data observasi adalah untuk menjawab rumusan pertama. Sedangkan data test (pengujian) dan interview untuk menjawab rumusan kedua. Dan data interview untuk menjawab rumusan ketiga.

1. Data observasi kemampuan guru dalam mengimplementasikan strategi Crossword Puzzle pada pelajaran PAI

FORMAT PENILAIAN OBSERVASI

No	Komponen yang diobservasi	Penilaian	Kriteria
1	Guru memberi lembar soal Crosswod Puzzle yang berkaitan dengan materi	A	Guru membagikan lembar Crossword Puzzle pada setiap peserta didik.
		B	Guru membagikan lembar Crossword Puzzle pada setiap kelompok
		C	Guru hanya menempelkan lembar Crossword Puzzle di papan tulis.
2	Guru meminta	A	Guru membimbing kepada setiap peserta didik untuk mengisi lembar Crossword Puzzle

	peserta didik membahasnya secara berkelompok untuk mengisi lembar soal Crosswod Puzzle	B	Guru membimbing kepada setiap kelompok untuk mengisi lembar Crossword Puzzle
		C	Guru hanya menjelaskan didepan kelas
3	Respon peserta didik dalam mengisi lembar soal Crosswod Puzzle	A	Peserta didik membaca dengan antusias petunjuk jawaban kemudian mengisi lembar Crossword Puzzenya sendiri
		B	Peserta didik membaca petunjuk jawaban dan menanyakan jawabannya pada teman
		C	Peserta didik langsung menanyakan jawaban pada teman
4	Guru dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik	A	Guru sambil mengamati dan memberi Reward pada peserta didik yang menjawab lembar Crossword Puzzle dengan benar
		B	Guru hanya memperhatikan aktivitas peserta didik di depan kelas
		C	Guru membiarkan peserta didik mengerjakan sendiri lembar Crossword Puzzle
5	Guru mengecek kembali lembar soal Crosswod Puzzle yang telah diisi oleh peserta didik	A	Guru mengecek hasil lembar Crossword Puzzle pada setiap kelompok
		B	Guru mengecek hasil lembar Crossword Puzzle secara acak
		C	Guru mengecek hasil lembar Crossword Puzzle pada dua peserta didik (laki-laki dan perempuan)
6	Guru meminta peserta didik	A	Guru meminta masing-masing ketua kelompok untuk mempresentasikan di depan

	untuk mempresentasikan di depan kelas		kelas
		B	Guru hanya meminta dua kelompok mempresentasikan di depan kelas
		C	Guru tidak meminta mempresentasikan di depan kelas
7	Respon peserta didik dalam bertanya	A	Hampir semua peserta didik mengacungkan tangan untuk bertanya
		B	Hanya sebagian peserta didik yang bertanya
		C	Tidak ada peserta didik yang bertanya sama sekali
8	Respon peserta didik dalam memberi pendapat dan dapat menghargai pendapat orang lain	A	Semua peserta didik memberikan pendapat
		B	Hanya sebagian peserta didik yang memberikan pendapat
		C	Peserta didik hanya diam tidak memberi pendapat
9	Guru memberi point-point penting yang berkaitan dengan materi	A	Guru memberi point-point penting dan menyimpulkan materi yang dipelajari secara keseluruhan
		B	Guru hanya menyimpulkan materi
		C	Guru tidak menyimpulkan materi sama sekali
10	Kecakapan guru dalam menjelaskan materi	A	Guru mengulas kembali materi yang dipelajari dengan jelas dan mengarahkan hal-hal yang menyimpang dari materi
		B	Guru hanya menerangkan sekilas
		C	Guru tidak mengulas kembali dan tidak siap dalam menjelaskan

Tabel 5

Data Hasil Observasi Implementasi Strategi Crossword Puzzle

No	Komponen yang di Observasi	Penilaian		
		A	B	C
1.	Guru memberi lembar soal Crosswod Puzzle yang berkaitan dengan materi	√		
2.	Guru meminta peserta didik membahasnya secara berkelompok untuk mengisi lembar soal Crosswod Puzzle		√	
3.	Respon peserta didik dalam mengisi lembar soal Crosswod Puzzle	√		
4.	Guru dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik	√		
5.	Guru mengecek kembali lembar soal Crosswod Puzzle yang telah diisi oleh peserta didik	√		
6.	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas	√		
7.	Respon peserta didik dalam bertanya		√	
8.	Respon peserta didik dalam memberi pendapat dan dapat menghargai pendapat orang lain		√	
9.	Guru memberi point-point penting yang berkaitan dengan materi	√		
10.	Kecakapan guru dalam menjelaskan materi	√		

Dari hasil observasi Implementasi strategi Crosswod Puzzle di atas, diperoleh data dengan jawaban A sebanyak 7 item dan jawaban B sebanyak 3 item dapat ditarik kesimpulan, bahwa implementasi strategi Crossword Puzzle pada pelajaran PAI dapat dikatakan baik, hal ini terbukti dengan kemampuan guru dalam mempersiapkan pembelajaran sudah sangat baik, dikarenakan strategi ini sebelumnya telah diterapkan disekolah tersebut. Dan guru juga telah mengenal peserta didiknya dengan baik, sehingga benar-benar siap untuk menerapkan strategi Crossword Puzzle pada pelajaran PAI.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi : pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut. Diawali pendahuluan meliputi mengkondisikan ruang belajar dan siap memulai pelajaran, mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran, menghubungkan dengan pembelajaran yang lalu, guru melaksanakannya secara baik. Hal ini ditunjukkan dengan respon peserta didik yang mudah memahami tujuan dan aktivitas pembelajaran yang diharapkan, disamping itu sebelum memulai pembelajaran guru selalu mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Pada kegiatan inti pembelajaran guru menginformasikan peserta didik untuk membagi kelompok yang terdiri atas 5 sampai dengan 6 peserta didik pada tiap kelompok. Kemudian guru membagikan lembar Crossword Puzzle pada tiap peserta didik, kemudian menginformasikan

untuk mengerjakannya secara berkelompok. Guru telah secara baik dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, hal ini dilakukan guru dengan cara menghampiri peserta didik dan memberikan reward pada peserta didik yang dapat mengisi lembar crossword puzzle dengan benar.

Langkah selanjutnya guru mengecek kembali hasil lembar crossword puzzle pada tiap kelompok dan meminta pada masing-masing ketua kelompok untuk mempresentasikan didepan kelas, serta memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya dan memberi pendapat pada pertanyaan yang diajukan. Setelah presentasi kelompok guru memberikan reward pada kelompok yang presentasi.

Sebagai kegiatan penutup guru mengulas point-point penting yang berkaitan dengan materi dan menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan tugas kepada peserta didik. Di akhir presentasi guru menentukan kelompok yang terbaik dalam menyelesaikan lembar crossword puzzle .

Untuk menjawab rumusan kedua penulis menyajikan data test (pengujian) dan interview

2. Data nilai Test peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan strategi Crosswords Puzzle pada pelajaran PAI

Data hasil tes (pengujian) diperoleh dan lapangan yang berupa soal (tes) yang diberikan guru kepada peserta didik untuk mengetahui

hasil atau prestasi peserta didik sejauh mana peserta didik dapat memahami (menyerap) materi (bahan) yang telah diajarkan.

Data tes (pengujian) yang berupa soal yang diberikan guru ini dilaksanakan sebelum materi (*pretest*) dan juga setelah materi (*post test*) diajarkan. Namun dalam penelitian ini disajikan hasil (prestasi) peserta didik kelas VII sebelum diterapkan strategi Crossword Puzzle dan prestasi peserta didik setelah diterapkan strategi Crossword Puzzle.

Adapun Hasil (test) dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6

Daftar Hasil Nilai Kelas VII Sebelum dan Sesudah Menggunakan strategi Crossword Puzzle Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	NAMA SISWA	NIS	NILAI	
			Sebelum	Sesudah
1.	Ach Fathur Rozi	1488	50	65
2.	Andik Supratyo	1489	65	80
3.	Atiqotus Ummah	1490	70	85
4.	Choiriyah	1491	60	85
5.	Choirul Anam	1492	60	85
6.	Chusairi	1493	65	80
7.	Filla Iliyah	1494	65	90
8.	Faiqotus Zainiyah	1495	60	85
9.	Fitriyatul Aisyah	1496	60	85
10.	Husnul Khotimah	1497	65	80
11.	Intan Ramadhaniati	1498	65	80
12.	Isti Susilowati	1499	65	90

13.	Indah Ratnasari	1500	60	85
14.	Harum Fatmawati	1501	60	80
15.	Jumiati	1502	70	80
16.	Linda Sari	1503	62,5	86
17.	Jumiati	1504	65	80
18.	Luluk Safitri	1505	65	78
19.	Nurul Aini	1506	60	80
20.	Nurul Qomariyah	1507	70	82
21.	Nur Asiyah	1508	66	78
22.	Mufidah	1509	65,5	86
23.	Moch Hanafi	1510	60	82
24.	Moch Rizal Effendi	1511	68	88
25.	Mifta Ulafatus Syifa	1512	67	80
26.	Rishan Agus Permadi	1513	65,5	85
27.	Saiful Rahman	1514	67	85
28.	Suri Muhammad Ardi	1515	60	85
29.	Samiyah	1516	68	90
30.	Suliyah	1517	62	75
31.	Siti Fadhilah	1518	64,5	80
32.	Siska Indah Lestari	1519	62	82
33.	Siti Masruroh	1520	66	78
34.	Siti Maimunah	1521	60	75
35.	Siti Zahro	1522	60	84
36.	Tikawati	1523	60	80
37.	Uswatun Hasanah	1524	64	80

Berdasarkan data pada Tabel 6 nilai peserta didik kelas VII sebelum diterapkan strategi Crossword Puzzle pada pembelajaran PAI diperoleh hasil rata-rata 60,57. Namun setelah diterapkan strategi

crossword puzzle pada pembelajaran PAI di kelas VII, pada table 6 dapat diperoleh hasil rata-rata 80,65. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah strategi crossword puzzle dilaksanakan peserta didik mengalami kemajuan dalam prestasi belajarnya.

3. Data hasil Interview (wawancara)

Data hasil interview (wawancara) diperoleh dari lapangan yang berupa tanya jawab langsung dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Data interview dalam penelitian ini menggunakan teknik interview berstruktur yakni penulis telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian sebelum interview.

Interview (wawancara) pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2011 di kantor guru Mts Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya.

Adapun hasil Interview dengan guru PAI adalah sebagai berikut:

- 1) **Mengenai strategi mengajar**, menurut guru sangat penting untuk memotivasi dalam pembelajaran, karena jika dengan hanya satu strategi yang sama terus seorang peserta didik pasti akan merasa jenuh.
- 2) **Berkenaan dengan penerapan strategi Crossword Puzzle**, guru menanggapi bahwa strategi Crossword Puzzle pada pembelajaran PAI sangat efektif dan dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam belajar, karena dalam strategi Crossword

Puzzle tidak hanya guru yang maju dan menjelaskan, namun peserta didik juga maju dan menjelaskan (aktif).

3) Alasan guru menerapkan strategi Crossword Puzzle pada pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah

- a. Strategi Crossword Puzzle adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat membangkitkan minat peserta didik untuk belajar, terutama pada aspek fiqih, karena dengan diberikan strategi ini, secara tidak langsung semua peserta didik harus hafal dan paham akan materi yang dipelajari. Namun bukan berarti strategi ini hanya untuk aspek fiqih. Pada aspek yang lain, strategi ini juga bisa diterapkan. Tapi mungkin pada aspek yang lain (Aqidah dan Keimanan) lebih tepatnya memakai strategi yang lain agar mereka paham.
- b. Crossword Puzzle adalah suatu permainan yang sudah tidak asing lagi bagi anak-anak didukung pula banyak majalah-majalah atau media cetak lain yang juga memuat mengenai permainan crossword puzzle ini.

4) Berkenaan dengan media yang digunakan pada strategi Crossword Puzzle adalah lembar Crossword Puzzle yang telah disusun sebelumnya oleh guru.

5) Dalam penerapan strategi Crossword Puzzle pasti ada kelemahan dan kelebihan strategi Crossword Puzzle.

Dalam hal ini Guru menanggapinya sebagai berikut:

- a. Kelemahan strategi Crossword Puzzle:
 - ❖ Membutuhkan financial
 - ❖ Membutuhkan kreatifitas yang lebih dari guru pengampu mata pelajaran untuk dapat menyusun sebuah Crossword Puzzle.
- b. Kelebihan strategi Crossword Puzzle :
 - Peserta didik cenderung aktif belajar baik secara kognitif maupun fisik.
 - Dapat membangkitkan minat peserta didik dalam belajar.
 - Lebih efektif.

Untuk menjawab rumusan ketiga penulis menggunakan data interview Data hasil interview (wawancara) diperoleh dari lapangan yang berupa tanya jawab langsung dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam

Data interview dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam:

Apa saja kendala-kendala dalam implementasi strategi Crossword Puzzle, adalah sebagai berikut:

1. Membutuhkan kreativitas yang lebih, karena tidak semua materi dapat menerapkan strategi pembelajaran ini.

2. Selain kreativitas juga diperlukan financial yang cukup memadai dalam melaksanakan strategi pembelajaran ini
3. kendala yang berkaitan dengan peserta didik yaitu hilangnya minat peserta didik dalam belajar.

Dan berkaitan dengan hasil penerapan strategi Crossword Puzzle pada pembelajaran PAI guru menanggapi:

Hasil prestasi peserta didik setelah menggunakan strategi Crossword Puzzle sedikit banyak tentunya ada kemajuan prestasi.

Data interview (wawancara) dengan peserta didik MTs Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya kelas VII tahun ajaran 2010- 2011, adalah sebagai berikut:

Apa saja kendala-kendala yang kamu hadapi dalam menyelesaikan lembar Crossword Puzzle?

1. Kurang menguasai materi pelajaran yang dibahas
2. Kata kunci yang diberikan kurang tepat atau membingungkan

C. Analisis Data

Berdasarkan data-data yang diperoleh, baik data observasi maupun data Interview yang telah disajikan sebelumnya. Penulis dapat menganalisis bahwa Implementasi strategi Crossword Puzzle pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah strategi yang efektif dalam memotivasi para peserta didik . Dapat dikatakan efektif karena dalam penerapannya

tidak banyak kendala yang dihadapi untuk menerapkan strategi Crossword Puzzle, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Serta guru telah dapat menerapkan strategi pembelajaran crossword puzzle secara baik.

Melihat situasi dan kondisi peserta didik di MTs Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya dimana lembaga pendidikan ini di bawah naungan pesantren, pendidikan agama diterapkan setiap saat, sehingga terkadang menimbulkan kejenuhan atau rasa bosan pada peserta didik. Sehingga peserta didik yang jenuh dengan materi Pendidikan Agama Islam mereka cenderung malas dan menjauhi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk preventif (mencegah) hal tersebut adalah dengan menggunakan suatu strategi yang tepat guna sehingga dapat memotivasi belajar peserta didik. Dan salah satunya dengan menggunakan strategi Crossword Puzzle pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penerapan strategi Crossword Puzzle pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan interview dengan guru PAI dapat disimpulkan bahwa strategi tersebut sangat efektif dan efisien untuk memotivasi belajar peserta didik. Demikian juga halnya dengan responden (peserta didik) yang diberikan strategi Crossword Puzzle, berdasarkan interview dapat disimpulkan bahwa para peserta didik merasa senang dan termotivasi dalam belajar PAI dengan menggunakan strategi Crossword Puzzle karena prestasi yang diperoleh peserta didik sangat baik (optimal).

Dan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Implementasi strategi Crossword Puzzle pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yakni pada materi sholat Jum'at dan setelah diberi evaluasi, hasil yang diperoleh peserta didik sangat baik karena dari 37 peserta didik hanya satu peserta didik yang memperoleh nilai kurang.

Berdasarkan hasil observasi dan tes (prestasi) yang telah disajikan pada penyajian data sebelumnya dapat penulis simpulkan bahwa penerapan strategi Crossword Puzzle pada pembelajaran PAI dikatakan efisien dan efektif dalam memotivasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dari data-data yang diperoleh dengan adanya peningkatan nilai prestasi belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam penerapan strategi Crossword Puzzle pada pembelajaran PAI tidak lepas dan faktor pendukung dan faktor penghambat. Berdasarkan interview dengan guru PAI mengemukakan bahwa kendala-kendala dalam penerapan strategi Crossword Puzzle adalah hilangnya minat peserta didik untuk belajar, terbatasnya sarana di sekolah dan karena dengan hilangnya mood (minat) peserta didik dalam belajar, maka tidak menutup kemungkinan hasil (prestasi) yang diperoleh peserta didik tidak optimal.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTs Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya.
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam.
Materi : Sholat Jum`at.
Kelas / Program : VII / MTs.
Semester : II (dua).

Waktu : 4 x 45 Menit.

Standar Kompetensi : Memahami tata cara sholat Jum`at.

A. Kompetensi Dasar

Menjelaskan ketentuan-ketentuan sholat Jum`at

B. Indikator

1. Menjelaskan pengertian sholat Jum`at dan dasar hukumnya.
2. Menjelaskan Syarat mendirikan sholat Jum`at.
3. Menjelaskan perbuatan sunnah yang terkait dengan sholat Jum`at.
4. Menyebutkan beberapa halangan melaksanakan sholat Jum`at.
5. Menyebutkan beberapa persiapan untuk melaksanakan sholat Jum`at.
6. Menjelaskan tatacara sholat Jum`at.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik membaca dan menelaah berbagai literature untuk menemukan konsep yang benar tentang sholat Jum`at dengan berbagai ketentuannya.
2. Peserta didik mempraktekkan sholat Jum`at bersama-sama dengan jama`ah lainnya di masjid.

D. Materi Pembelajaran: Memahami Tata Cara Sholat Jum`at.

E. Strategi/ Metode Pembelajaran

1. Crossword Puzzle.
2. Diskusi

3. Ceramah

4. Demonstrasi

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan.

- a. Guru mengucapkan salam kemudian berdoa bersama-sama dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Memotivasi peserta didik dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru memberi apersepsi tentang materi yang dipelajari sebelumnya dengan materi sholat jum`at yang akan dibahas.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru mengadakan Tanya jawab tentang materi sholat jum`at
- b. Guru menyampaikan informasi tentang materi sholat jum`at
- c. Guru membagi kelompok yang terdiri atas 5-6 orang.
- d. Guru membagikan lembar crossword puzzle pada seluruh peserta didik.
- e. Guru memberikan informasi agar peserta didik mengisi lembar crossword puzzle secara berkelompok.
- f. Guru memberi bimbingan pada peserta didik dalam mengisi lembar crossword puzzle serta memberikan reward bagi peserta didik yang dapat menjawab secara benar.

- g. Guru meminta kepada ketua kelompok untuk mempresentasikan hasil pengisian lembar crossword puzzle.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahaminya.
- b. Guru membenahi lembar crossword puzzle peserta didik yang kurang tepat jawabannya bersama-sama peserta didik lainnya
- c. Guru memberikan reward kepada kelompok yang hasil pekerjaannya terbaik dan tercepat dalam menyelesaikan lembar crossword puzzle
- d. Guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas.
- e. Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas selanjutnya.
- f. Guru mengucapkan salam.

G. Alat/Sumber Belajar

1. Buku paket Pendidikan agama islam kelas VII
2. Buku- buku lain yang mendukung
3. Lembar crossword puzzle
4. Papan tulis

H. Penilaian

Test tulis yang diberikan guru dengan member soal uraian